

## ABSTRAK

Listrik merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Di era modern saat ini, listrik sudah menjadi kebutuhan primer masyarakat, sehingga mendorong tingkat permintaan listrik yang tinggi kepada PT PLN (Persero) sebagai penyedia kebutuhan listrik yang diberikan wewenang oleh pemerintah. Kebutuhan masyarakat akan listrik yang tinggi inilah yang menjadi tuntutan kepada PT PLN (Persero) agar dapat menyesuaikan jumlah permintaan dengan ketersediaan listrik yang ada. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan listrik di Jawa Tengah pada tahun 2014-2016.

Penelitian ini menganalisis tiga variabel independen, yaitu jumlah penduduk, kapasitas daya tersambung dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita terhadap variabel dependen permintaan listrik, dengan menggunakan data sekunder berupa data panel, yaitu *cross section* dari sepuluh unit cabang PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan *time series* selama tiga tahun. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa regresi data panel menggunakan metode *fixed effect model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan dan secara positif terhadap permintaan listrik. Variabel kapasitas daya tersambung juga memiliki pengaruh yang signifikan dan secara positif terhadap permintaan listrik. Sedangkan untuk variabel PDRB Perkapita tidak memiliki pengaruh yang signifikan namun berpengaruh secara positif terhadap permintaan listrik.

*Kata kunci : Permintaan Listrik, Jumlah Penduduk, Kapasitas Daya Tersambung, PDRB Perkapita, Fixed Effect Model.*